

**ANALISIS SOLVABILITAS LAYANAN DAN SOLVABILITAS
OPERASIONAL PEMERINTAH KABUPATEN DAN KOTA
DI PROVINSI SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI



Nama : Astra Rohana

Nim : 222016277

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2021**

**ANALISIS SOLVABILITAS LAYANAN DAN SOLVABILITAS
OPERASIONAL PEMERINTAH KABUPATEN DAN KOTA
DI PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**Diajukan Untuk Menyusun Skripsi Pada Program
Strata Satu Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Unuversitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : Astra Rohana
Nim : 222016277**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2021**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Astra Rohana
Nim : 222016277
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Judul : Analisis Solvabilitas Layanan Dan Solvabilitas
Operasional Pemerintah Kabupaten Dan Kota Di
Provinsi Sumatera Selatan

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata I baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan normal yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, februari 2021

Yang meyakini,


Astra Rohana

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

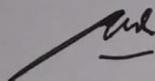
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisis Solvabilitas Layanan Dan Solvabilitas
Operasional Pemerintah Kabupaten Dan Kota Di Provinsi
Sumatera Selatan
Nama : Astra Rohana
NIM : 222016277
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Akutansi Sektor Publik

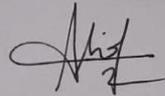
Diterima dan disahkan
Pada tanggal, Febuari 2021

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Drs. Sunardi, S.E., M.Si
NIDN/NBM: 0206046303/784021



Anggreli Afrida, S.E., M.Si
NIDN/NBM: 0218048403

Mengetahui,
Dekan
Ketua Program Studi Akuntansi



Betri Singajuddin, SE., M.Si., AK, CA.
NIDN/NBM: 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

- *Maka bersabarlah kamu terhadap apa yang mereka katakan dan bertasbihlah sambil memuji tuhanmu sebelum terbit matahari dan sebelum terbenamnya (QS.Qaf:39).*
- *Jika Allah yang menjadi alasan anda untuk hidup maka tak kan pernah ada alasan untuk menyerah.*
- *Barang siapa yang keluar rumah untuk mencari ilmu maka ia berada di jalan Allah hingga ia pulang.*

(HR.Tirmidzi)

Dengan Ridho ALLAH SWT

Kupersembahkan Skripsi Ini Kepada :

- *Kedua orang tua yang selalu mendoakanku*
- *Saudara-Saudari dan keluargaku*
- *Dosen Pembimbingku*
- *Teman-teman dan sahabat seperjuangan*
- *Almamaterku*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Alhamdulillahirobil ‘alamin segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpah segala rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akutansi (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Dalam penulisan Skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam penyajian yang tak lain disebabkan oleh keterbatasannya kemampuan yang penulis miliki.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Allah SWT, ke dua orang tua ku tersayang, bapakku (Ludiyo), ibuku (Rusnai), saudaraku yang telah memberi dorongan semangat, dan doa yang selalu diberikan serta panjakan kepada penulis. Penulis ini juga mengucapkan terimakasih banyak kepada bapak Drs. Sunardi S.E., M.SI dan ibu Anggrelia Afrida, S.E., M.SI Yang telah membimbing dan memberikan pengarahan serta saran-saran yang tulus dan ikhlas memberikan motivasi kepada penulis tentang arti suatu proses pencapaian akhir di skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis dalam penyelesaian studi ini dan tidak lupa juga penulis menyampaikan rasa hormat dan mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor beserta staf dan karyawan Universita Muhammadiyah Palembang.

2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri Sirajudin, S.E.,Ak.,M.CA dan ibu Nina Sabrina,S.E.,M.Si selaku Ketua Program dan Sketaris program studi Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Drs Sunardi, S.E.,M.Si selaku Dosen pembimbing satu saya yang telah banyak memberikan masukan ilmu, waktu, semangat dan pengarahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Anggrelia Afrida , S.E.,M.Si selaku dosen pembimbing dua saya yang telah mengajarkan, membantu serta memberikan banyak arahan dan saran-saran dengan tulus dan ikhlas untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Welly, S.E.,M.Si selaku pembimbing akademik penulis yang telah membimbing dari semester satu sampai sekarang.
7. Bapak Friski Danu Rahmat , S.E., M.Si yang memberikan semangat,arahan dan saran-saran untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Eman Satria S.E,MM, Ak, CA yang telah membantu penulis dalam pengambilan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat saya wahyu,arya,fikri,deri,heru,yafi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
10. Teman seperjuangan saya angkatan 2016
11. Teman-temanse KKN 53 posko 128 serta sahabat kerja Coffeephile,kenanga,D'kantin

12. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik atas seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis. Semoga segala bantuan yang di berikan mendapatkan limpahan balasan pahala dari Allah SWT. Aamiin Yaa Robbal.

Palembang february 2021

Penulis

(Astra Rohana)

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN/COVER	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
HALAMAN GAMBAR	xii
HALAMAN LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BABI PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
BABII KAJIANPUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	10
1. Teori Keagenan (Agency Teory)	10
2. Solvabilitas Layanan	15
3. Solvabilitas Operasional	17
4. Kondisi Keuangan	18
B. PenelitianSebelumnya.....	20
BABIII METODELOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi Penelitian.....	28

C. Operasional Variabel.....	28
D. Data yang Diperlukan	29
E. Metode Pengumpulan Data.....	30
F. Analisis Data Dan Teknik Analisis	31

BaB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan Hasil penelitian	64

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	70
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Rasio Solvabilitas Layanan, Solvabilitas Operasional	6
Tabel II.1 Pengkategorian	20
Tabel II.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya	25
Tabel III.1 Operasional Variabel	28
Tabel IV.1 Luas Wilayah kabupaten dan Kota Provinsi Sumatera Selatan	33
Tabel IV.2 Perhitungan Rasio Kondisi Keuangan	34
Tabel IV.3 Perhitungan Rasio Kondisi Keuangan	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar IV.1 Provinsi Sumatera Selatan	33

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran :Jadwal Kegiatan Penelitian Mahasiswa
- Lampiran : Surat Riset Dari Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah
- Lampiran : Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran :Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an (Surat Pendek)
- Lampiran :Sertifikat Pelatihan SPSS
- Lampiran : Sertifikat Komputer Windows, Microsoft Word Dan Microsoft
Exel
- Lampiran : Sertifikat MYOB
- Lampiran : Sertifikat Praktek Kerja Lapangan
- Lampiran :Pernyataan Bebas Plagiat
- Lampiran :Biodata Penulis

ABSTRAK

Astra Rohana / 222016277 / 2021 / Analisis Solvabilitas Layanan Dan Solvabilitas Operasional Pemerintah Kabupaten dan Kota Di Provinsi Sumatera Selatan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keadaan keuangan daerah di Provinsi Sumatera Selatan dalam kurun waktu 2016-2018. Kondisi keuangan di ukur dengan menggunakan indeks kondisi keuangan yang dikembangkan oleh Ritonga (2014), yaitu solvabilitas layanan dan solvabilitas operasional. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan menganalisis data skunder yang diperoleh melalui ternik dokumenter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam kurun waktu 3 tahun keuangan kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Selatan. Yang mendapatkan kategori nilai indeks baik adalah Musi rawas Utara (10,15), Pali (9,76, Kota Pagaram (9,61), Kota Prabumulih (9,55), Kabupaten Musi banyuasin (9,53). sedangkan pemerintah daerah dengan nilai kondisi keuangan paling rendah yaitu Kabupaten Ogan Ulu Timur (8,90), Kabupaten Ogan Komerling Ilir (9,00), Kabupaten Banyuasin(9,01).

Kata kunci : Pemerintah Daerah, Keadaan Keuangan, Solvabilitas Layanan, Solvabilitas Operasional.

ABSTRACT

Astra Rohana / 222016277 / 2021 / Analysis of Services Solvency and Operational Solvency of Regency and City Governments in South Sumatra Province

The purpose of the study was to analyze the financial condition of regions in South Sumatra Province in the period of 2016-2018. Financial condition was measured by using the financial condition index developed by Ritonga (2014), namely service solvency and operational solvency. This research used the qualitative descriptive method. The method of analyzing the data used the secondary data that was obtained by documentary techniques. The results showed 3 years of finance of district and city in South Sumatra Province. Those that got good index value category were North of Musi Rawas (10.15), Pali (9.76, Pagaralam City (9.61), Prabumulih City (9.55), Musi Banyuasin Regency (9.53).

Keywords: Local Government, Financial Circumstances, Solvency Services, Operational Solvency.

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
A89	Astra Rohana	222016277	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan otonomi daerah dan desentralisasi fiskal telah meningkatkan peran serta tanggung jawab pemerintah daerah dalam mengelola pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya (Hanif,2007). Konsekuensi pembebanan tugas dan tanggung jawab ke daerah yang semakin besar, Pemerintah daerah telah diserahkan sumber pendanaan yang terus meningkat. Untuk mengetahui perkembangan implementasi desentralisasi fiskal di daerah, diperlukan evaluasi terhadap berbagai kebijakan di bidang pendanaan desentralisasi yang sedang berlangsung dan telah berjalan.

Alasan perlunya desentralisasi secara umum terlihat sejalan dengan keadaan di negara Indonesia. Keadaan geografis dengan belasan ribu pulau yang tersebar pada suatu hamparan wilayah yang sangat luas serta latar belakang kondisi sosial ekonomi dan budaya sudah merupakan alasan yang cukup kuat bagi Indonesia untuk menerapkan sistem pemerintahan dengan azas desentralisasi (Hoessein, 2000).

Keinginan pemerintah daerah untuk memberikan pelayanan yang lebih berorientasi pada kepuasan masyarakat serta kebutuhan dan keinginan rakyat mengenai kinerja pemerintah daerah yang semakin besar dan kritis ini diwujudkan dengan kinerja pemerintah daerah dalam mengelola

keuangannya sendiri (desentralisasi fiskal).

Desentralisasi fiskal adalah salah satu konsekuensi logis dari pelaksanaan otonomi daerah sehubungan dengan konsep uang yang mengikuti fungsi, yang berarti transfer atau pendelegasian wewenang pemerintah pusat yang disertai dengan alokasi dana yang dibutuhkan dalam melaksanakan kewenangan tersebut (IT.Ritonga,2013).

Kewenangan pemerintah daerah untuk memperoleh sumber daya keuangan dalam bentuk jaminan (desentralisasi dana) sesuai dengan urusan pemerintah pusat yang diserahkan kepada pemerintah daerah, yaitu dengan mengumpulkan dan memanfaatkan pajak dan pungutan, memperoleh hasil dari sumber daya nasional di daerah masing-masing serta mengelola aset daerah untuk memperoleh sumber pendapatan serta pembiayaan yang sah (IT.Ritonga, 2013).

Pemerintah daerah diberikan hak untuk merancang kebijakan daerahnya sendiri untuk mencapai tujuan nasional selama pemerintah daerah membuat kesesuaian dengan pemerintah pusat. Karena program dari pemerintah daerah berdasarkan berbagai persepsi orang ekonomi dan politik, sehingga di dalam pelaksanaannya memiliki anggaran, program dan kegiatan yang berbeda. Dengan perbedaan anggaran, program dan kegiatan yang dilaksanakan akan membuat perbedaan pada kuantitas serta kualitas barang dan jasa yang diberikan kepada masyarakat akan berbeda pada masing-masing pemerintah daerah, sehingga solvabilitas layanan pemerintah daerah untuk menyediakan dan mempertahankan tingkat

layanan yang diberikan kepada masyarakat pun akan berbeda-beda setiap kabupaten/kota dan provinsi dari perspektif akuntansi keuangan (IT.Ritonga, 2013).

Solvabilitas layanan pemerintah daerah adalah sebagai kapasitas Pemerintah daerah dalam menyediakan dan mempertahankan tingkat layanan yang disediakan kepada masyarakat dari perspektif informasi keuangan. Pada penelitian ini menawarkan langkah-langkah perhitungan dengan indeks rasio- rasio solvabilitas layanan Pemerintah daerah dari perspektif keuangan(IT.Ritonga,2013).

Solvabilitas operasional merupakan kemampuan pemerintah daerah dalam menghasilkan pendapatan untuk menutupi beban operasional pemerintah selama periode anggaran keuangan. Solvabilitas operasional ini dihitung dengan menerapkan basisi akrual.

Indicator dimensi ini harus menunjukkan keseimbangan antara pendapatan normal pemerintah daerah dan pengeluaran operasional selama satu periode. Indikator dimensi ini menunjukkan keseimbangan antara pendapatan usaha dan pengeluaran operasi selama periode fiskal. (Permendagri 2020: 37).

Kondisi keuangan daerah adalah kemampuan keuangan suatu pemerintah daerah untuk memenuhi kewajibanya (kemandirian keuangan, fleksibilitas keuangan, solvabilitas operasional, solvabilitas jangka pendek, solvabilitas jangka panjang, dan solvabilitas layanan) mengantisipasi kejadian takterduga: dan untuk mengeksekusi hak keuanganya secara

efisien dan efektif (permendagri 2020: 36).

Perkembangan nilai dari Rasio solvabilitas layanan dan solvabilitas operasional Pemerintah daerah menunjukkan peningkatan kuantitas dan kualitas pelayanan dan operasional tingkat solvabilitas yang disampaikan oleh Pemerintah daerah kepada masyarakatnya (IT.Ritonga, 2013).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peringkat solvabilitas layanan dan solvabilitas operasional Pemerintah daerah kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Selatan sehingga mengetahui Pemerintah daerah yang terbaik dalam menyediakan dan mempertahankan tingkat solvabilitas layanan dan solvabilitas operasional pemerintah daerah dan dapat menganalisis kondisi solvabilitas layanan dan solvabilitas operasional Pemerintah daerah kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Selatan sehingga kedepannya dapat melakukan perbaikan fasilitas atau sarana yang dimiliki untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dan menghasilkan pendapatan untuk menutupi beban operasional (publik).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang terkait penelitian ini adalah yang dilakukan Ana Tresna Purnamasari (2015) meneliti tentang Solvabilitas layanan pemerintah daerah merupakan kemampuan pemerintah daerah untuk menyediakan dan mempertahankan tingkat layanan kepada masyarakat dimana menggunakan indeks total aset per kapita, indeks total ekuitas per kapita, indeks total aktiva tetap per kapita, indeks total belanja per kapita dan indeks total belanja modal per kapita.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peringkat solvabilitas

layanan di Pemerintah daerah Kabupaten/kota di Provinsi Bali tahun 2010-2013.

Metode pengumpulan sampel penelitian ini adalah sampel jenuh dimana semua populasi dijadikan sampel yang berjumlah 9 Kabupaten/kota di Provinsi Bali. Hasil analisis menunjukkan Pemerintah daerah Kabupaten Badung sebagai Pemerintah daerah yang memiliki solvabilitas layanan terbaik dibandingkan kabupaten lainnya, sedangkan Pemerintah daerah Kabupaten Buleleng sebagai Pemerintah daerah Kabupaten dengan solvabilitas layanan terburuk.

Sumatera Selatan adalah provinsi di Indonesia yang terletak di Bagian Selatan Pulau Sumatera Secara geografis, Sumatera Selatan berbatasan dengan provinsi Jambi di utara, provinsi Kep. Bangka-Belitung di timur, provinsi Lampung di selatan dan Provinsi Bengkulu di barat. Provinsi ini kaya akan sumber daya alam, seperti minyak bumi, gas alam dan batu bara. Provinsi Sumatera Selatan secara geografis terletak antara 1–4° Lintang Selatan dan 102–106° Bujur Timur, dan luas daerah seluruhnya adalah 87.017.41 km². Secara administratif Provinsi Sumatera Selatan terdiri dari 13 (tiga belas) Pemerintah Kabupaten dan 4 (empat) Pemerintah Kota, beserta perangkat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. Pemerintah Kabupaten dan Kota membawahi Pemerintah Kecamatan dan Desa / Kelurahan.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat diketahui desain dari penelitian ini sebagai berikut:

Tabel I.1
Perhitungan Rasio Untuk 17 kabupaten dan kota
 Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016-2018

No	Nama kabupaten/kota	Tahun	Rasio Solvabilitas Layanan	Rasio Solvabilitas Operasional
1	Kab. Banyuasin	2016	8,60	0,82
2		2017	8,59	0,89
3		2018	8,59	0,89
4	Kab. Empat Lawang	2016	8,82	1,00
5		2017	8,84	0,89
6		2018	8,69	1,04
7	Kab Lahat	2016	8,79	0,96
8		2017	8,80	0,88
9		2018	8,79	1,03
10	Kab Muara Enim	2016	8,79	1,01
11		2017	8,81	1,09
12		2018	8,82	1,02
13	Kab. Musi banyuasin	2016	8,87	1,32
14		2017	8,90	0,97
15		2018	8,93	1,05
16	Kab Musi Rawas	2016	8,92	0,95
17		2017	8,91	0,90
18		2018	8,96	1,05
19	Kab Ogan Ilir	2016	8,71	0,98
20		2017	8,62	0,69
21		2018	8,64	0,97
22	Kab Ogan Komering Ilir	2016	8,54	0,92
23		2017	8,56	0,93
24		2018	8,55	0,98
25	Kab Ogan Komering Ulu	2016	8,77	0,95
26		2017	8,80	0,93
27		2018	8,85	0,95
28	Kab Ogan Komering Ulu Selatan	2016	8,80	0,84
29		2017	8,85	0,98
30		2018	8,86	0,94
31	Kab Ogan Komering Ulu Timur	2016	8,42	1,09
32		2017	8,44	0,91
33		2018	8,47	1,15

34	Kota Lubuk Linggau	2016	8,97	1,05
35		2017	8,99	0,94
36		2018	8,96	1,01
37	Kota Pagaralam	2016	9,10	1,03
38		2017	9,14	0,90
39		2018	9,15	0,91
40	Kota Palembang	2016	8,91	1,15
41		2017	8,86	1,20
42		2018	8,88	1,07
43	Kota Prabumulih	2016	9,09	0,91
44		2017	9,07	0,86
45		2018	9,05	0,97
46	Pali	2016	8,80	1,43
47		2017	8,88	1,76
48		2018	9,02	1,00
49	Musi Rawas Utara	2016	8,84	2,62
50		2017	8,89	1,21
51		2018	8,94	1,27

Sumber: Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Selatan

Berdasarkan Tabel I.1 Kabupaten Banyuasin Rasio Solvabilitas Layanan pada tahun 2016 8,60, tahun 2017 8,59, tahun 2018 8,59 sedangkan rasio solvabilitas operasional tahun 2016 0,82, tahun 2017 0,89, tahun 2018 0,89.

Ogan komering ilir rasio solvabilitas layanan tahun 2016 8,54, tahun 2017 8,56, tahun 2018 8,55 sedangkan rasio solvabilitas operasional tahun 2016 0,92, tahun 2017 0,93 tahun 2018 0,98.

Sedangkan Ogan komering ulu timur pada tahun 2016 8,42 tahun 2017 8,44 tahun 2018 8,47 sedangkan pada rasio solvabilitas operasional tahun 2016 1,09 tahun 2017 0,91 dan ditahun 2018 rasio solvabilitas operasional yaitu 1,15.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian berjudul: **“Analisis Solvabilitas Layanan dan Solvabilitas Operasional Pemerintah Kabupaten dan Kota Di Provinsi Sumatera Selatan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah Peringkat Solvabilitas Layanan dan Peringkat Solvabilitas Operasional Pemerintah Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Selatan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peringkat Solvabilitas Layanan dan Solvabilitas Operasional Pemerintah Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Selatan

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan Tujuan Diatas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini menambah wawasan dan pengetahuan terhadap solvabilitas layanan dan solvabilitas operasional Pemerintah kabupaten dan kota Di Provinsi Sumatera Selatan.

2. Bagi Pemerintah Daerah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi Sebagai bahan referensi dan informasi pendukung tentang solvabilitas layanan dan solvabilitas operasional Pemerintah Kabupaten dan Kota Di Provinsi Sumatera Selatan.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Universitas Muhammadiyah Palembang serta menjadi salah satu sumber referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang memiliki topik yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanif Nurcholis. 2007. *Teori dan Praktik Pemerintahan dan Otonomi Daerah*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Ritongga,IT. 2013. Analyzing Service-Level Solvency of Local Governments From Accounting Perspective : A Study of Local Governments In The Province of Yogyakarta Special Territory, Indonesia.
- Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD)Provinsi Sumatera Selatan.2019. *Laporan Keuangan Tahun 2016-2018. Provinsi Sumatera Selatan*.
- Wang, X.,L. Dennis,dan Y.S.J.Tu. 2007. Measuring Financial Condition: A Study of U.S. States. *Public Budgeting & Finance*. Vol. 27, No. 2, pp. 1-21.
- Sujarweni,v.Wiratna.2015.*Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* .Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sugiyono.2018. *Metode Penelitian Kuanlitatif, Kualitatif,dan R&D*. PenerbitAlfabeta, Bandung
- Halim, A & Syukry Abdulah. (2006). Hubungan dan Masalah Keagenan di Pemerintahan: Sebuah Peluang penelitian Anggaran dan Akuntansi. *Jurnal Akuntansi pemerintah,2(1)*, 53-64.
- Zimmerman, B. J., & Kitsantas, A. (1997). Developmental Phase in Self Regulation: Shifting From Process Goals to
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory: An Assessment and Review.*Academy of Management*, 14(1), 57-74. Firman, T. (2009). Decentralization refrm and local-governmen prolifiration in indonesia: Towards a fragmentation of regional development. *Review ofUrban and Regional Development Studies,21(2-3)*, 143-157.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2020
Tentang pengelolaan Keuangan Daerah.

Permendagri Nomor 19 Tahun 2020 Tentang Laporan Solvabilitas
layanan dan Solvabilitas Operasional